

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan diinterpretasi dari data – data yang telah di olah, maka dalam bab ini penulis akan memberikan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berkaitan mengenai permasalahan yang telah diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini, diperoleh dari hasil analisis dan pengkajian data yang telah dijabarkan pada bab - bab sebelumnya. Sedangkan rekomendasi atau saran diberikan sebagai bahan pertimbangan agar dapat membantu proses pengajaran bahasa Jepang dengan baik, dan agar bermanfaat bagi penelitian pembelajaran selanjutnya. Berikut paparan dari kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengkajian pada penelitian efektivitas model induktif kata bergambar terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jepang, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang diperoleh dari penelitian ini, adapun hal tersebut adalah sebagai berikut :

- 5.1.1** Nilai rata – rata tes awal (*pretest*) untuk kelas eksperimen (X) yaitu berada pada kriteria gagal dan untuk kelas kontrol (Y) juga berada pada kriteria gagal. Hasil nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel. Sehingga tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model induktif kata bergambar untuk peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jepang. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model induktif kata bergambar nilai rata – rata tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen (X) mengalami peningkatan yang berada pada kriteria baik sekali. Sedangkan untuk kelas kontrol (Y) yang menggunakan model pembelajaran konvensional berada pada kriteria cukup. Berdasarkan hasil di atas terdapat perbedaan yang

signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ditambah lagi, dengan hasil dari perhitungan nilai t hitung untuk tes akhir yang jumlahnya lebih besar dari t tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dengan demikian, data tersebut menunjukkan hipotesis yang diajukan penulis diterima, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model induktif kata bergambar dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model induktif kata bergambar.

5.1.2 Dari hasil nilai tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dapat dilihat mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya model induktif kata bergambar. Selain itu, berdasarkan perhitungan *normalized gain* bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen terdapat pada kriteria sangat efektif, sedangkan pada kelas kontrol terdapat pada kriteria efektif. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa model induktif kata bergambar lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang.

5.1.3 Berdasarkan analisis angket, sebagian besar responden memberikan kesan positif terhadap model induktif kata bergambar terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang. Dengan menggunakan model induktif kata bergambar dapat membantu serta memudahkan siswa dalam mengingat kosakata bahasa Jepang khususnya yang berkaitan dengan kosakata benda.

5.2 Implikasi

Pengaruh dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa model induktif kata bergambar efektif dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat merekomendasikan beberapa hal, adapun sebagai berikut:

5.3.1 Bagi siswa

Pada penggunaan model induktif kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang maka diharapkan model ini bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya pada bagaian mengingat kosakata. Selain itu, model induktif kata bergambar juga bisa digunakan sebagai sarana untuk pembelajaran secara mandiri.

5.3.2 Bagi pengajar

Pada pembelajaran bahasa Jepang di SMA biasanya mengingat kosakata tidak menjadi fokus utama. Dengan adanya model induktif kata bergambar diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan penguasaan kosakata secara mandiri.

5.3.3 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ide kreatifnya untuk menginovasi model induktif kata bergambar. Sehingga peneliti selanjutnya bisa menggunakan model induktif kata bergambar dalam pembelajaran bahasa lainnya seperti dalam mengingat *kanji*, memahami tata bahasa, berbicara dan lain sebagainya, atau bahkan mampu menciptakan atau menemukan model pembelajaran yang baru yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata

bahasa Jepang siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.